

ABSTRAK

OGI HERDIANSYAH, Tinjauan Pelaksanaan Informed Consent di Rumah Sakit Puri Mandiri Kedoya, terdiri dari 6 bab, 62 halaman, 11 tabel, 8 lampiran.

Informed Consent merupakan suatu persetujuan tindakan kedokteran yang di berikan kepada pasien setelah pasien/keluarga pasien mendapatkan penjelasan dari dokter yang akan melakukan tindakan kedokteran. Informed consent sangat di perlukan untuk memberikan perlindungan hukum kepada rumah sakit atau tenaga kesehatan dalam menjalani prosesnya. Untuk mengetahui pelaksanaan informed consent, penulis akan melakukan penelitian di Rumah Sakit Puri mandiri Kedoya Puri mandiri Kedoya dari tanggal 1 sampai tanggal 28 Februari di unit pelayanan rawat inap. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Dalam penelitian ini ruang lingkupnya adalah meninjau pelaksanaan informed consent kasus bedah elektif pada bulan februari 2012 dan sample yang di ambil adalah 5 dokter spesialis bedah dan 10 pasien bedah elektif. Cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara, angket, dan studi kepustakaan. Dari hasil pelaksanaan informed consent masih ada prosedur yang tidak di jalankan sesuai SOP yaitu: dokter memberikan penjelasan serta dokter meminta persetujuan. Dari hasil analisis terhadap pemahaman dokter terhadap SPO terdapat 20% dokter yang pernah membaca SPO dan 80% dokter yang melaksanakan informed consent sesuai SPO. Selain itu untuk pemberian informasi terdapat 60% dokter yang memberikan informasi secara lengkap. Dan 40% dokter memberikan penjelasan menggunakan bahasa yang jelas. Berdasarkan kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian tersebut yaitu: Rumah Sakit Puri Mandiri Kedoya memiliki SPO mengenai Informed Consent namun dalam pelaksanaannya belum berjalan secara maksimal khususnya dalam hal Dokter meminta persetujuan pada pasien atau keluarga pasien secara langsung. Pemahaman dokter terhadap SPO masih minim karena dokter tidak pernah membaca isi SPO mengenai Informed consent. Pemberian informasi yang kurang maksimal yang menyebabkan banyak pasien/keluarga pasien yang tidak memahami informasi mengenai tindakan yang di berikan oleh dokter Kelengkapan pengisian formulir informed consent memiliki rata-rata kelengkapan pengisian sebesar 14.14 dan dengan persentase sebesar 61.70%. dan ketidak lengkapan sebesar 8.84 dan dengan persentase 38.44%.

Beberapa saran yang kiranya bermanfaat yaitu: Penulis berharap Perlu adanya perbaikan atau revisi dari isi SPO informed consen agar lebih informatif dan dokter mudah mengerti isi dari SPO tersebut, dengan adanya SPO yang baik dapat memberikan perlindungan bagi tenaga kesehatan terutama dalam hal mencegah adanya kesalahan/mediko legal.

Daftar Pustaka 11 Buah (2004-2011)

